

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Seiring dengan kedatangan agama Islam di Nusantara melalui jalur perdagangan pada abad ke-7 Masehi, Kaligrafi mulai tersebar di seluruh Nusantara sekitar abad ke-12. Dalam bahasa Inggris, "Kaligrafi" berasal dari kata Latin "callis", yang berarti "indah" dan "graph", yang berarti "tulisan" atau "aksara", dan sederhananya, "Kaligrafi" adalah seni menulis atau tulisan yang indah. Dalam bahasa Arab, "*Khath*" berarti "garis" atau "tulisan" yang (Sirojuddin, 2016: 1) menyatakan bahwa penulis umumnya mengetahui berbagai jenis tulisan kaligrafi, termasuk *Khat Naskhi*, *Khat Tsuluts*, *Khat Kufi*, *Khaat Riq'ah*, *Khat Diwani*, *Khat Diwani Jaliy*, dan *Khat Farishi*.

Sekarang ini banyak seniman lukisan Kaligrafi yang terus mengembangkan karya-karya Kaligrafi, dengan bermacam teknik dan juga media. Seniman-seniman Kaligrafi, pada umumnya membuat lukisan Kaligrafi dengan menggunakan media kanvas, kertas, dan bahkan sekarang ini menggunakan media digital sebagai sumber inspirasi menciptakan karya seni Kaligrafi. Dalam penciptaan ini akan membahas tentang Hiasan Kaligrafi. Dengan teknik *Pyrography* menggunakan media kayu sebagai sumber inspirasi penciptaan Hiasan Kaligrafi. Seniman terinspirasi dari kreatif para seni Kaligrafi untuk menciptakan karya seni Kaligrafi dengan teknik yang baru. Teknik *Pyrography* yang belum banyak diketahui oleh seniman maupun mengajarkan teknik *Pyrography* kepada pelajar untuk mempelajari teknik pembuatan kaligrafi dengan teknik *Pyrography*. Selaras dengan pengembangan material yang juga baru. Maka beberapa tampilan visual yan

berdampak kepada tingkat kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Dengan kata lain penulis berusaha menghadirkan semua material yang baru untuk membuat Kaligrafi yang baru.

Kayu merupakan bahan alam yang berasal dari pohon yang memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dan merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui. Kayu juga merupakan bahan baku bagi masyarakat seperti konstruksi bangunan dan juga alat perabotan rumah tangga dan bahan-bahan lainnya. Menggabungkan kayu sebagai media untuk menciptakan karya Hiasan Kaligrafi

Kayu memiliki tekstur alami, kehangatan warna, serta kekuatan visual yang kuat, menjadikannya media yang ideal untuk karya seni berkesan klasik dan organik. Untuk mengolah kayu menjadi media seni Kaligrafi, salah satu teknik yang digunakan adalah *Pyrography* menulis dipermukaan kayu menggunakan alat panas seperti solder khusus untuk membakar permukaan kayu.

Teknik *Pyrography* memberikan efek visual yang khas: garis-garis yang terbakar menampilkan warna coklat alami hingga hitam tergantung intensitas panas yang digunakan. Keindahan ini sangat cocok berpadu dengan bentuk-bentuk huruf Kaligrafi yang mengalir dan artistik. Selain itu, teknik ini menambah nilai estetika melalui nuansa rustic dan *handmade* yang sulit ditiru dengan teknik cetak biasa. Dengan desain-desain baru yang akan diciptakan dengan teknik *Pyrography* yang memiliki nilai prinsip-prinsip desain dalam ke senirupa pada potongan kayu yang berbeda-beda menggunakan teknik *Pyrography* menciptakan kontrasts antara warna gelap pada hasil pembakaran dengan warna coklat asli pada kayu mengesankan efek kedalaman dan dimensi pada setiap karya lukisan Kaligrafi ini membuat setiap

karya memiliki nilai seni yang tinggi dan eksklusif.

Bagi penulis menggunakan media kayu dalam pembuatan Hiasan Kaligrafi merupakan perpaduan yang menarik, dan juga dinamis. Membuat Kaligrafi dengan menggunakan jenis *Khat Thuluts* dengan mengikuti kaidah-kaidah yang ada pada *Khat Tsuluts*, setiap karya memiliki bentuk-bentuk desain yang berbeda-beda pada ayat Kaligrafi dengan teknik *Pyrography* pada kayu dapat memperkuat pesan spiritual, estetika dan kultural.

Penciptaan ini juga memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks Pendidikan seni, melalui penciptaan ini para seniman dan pelajar seni dapat mempelajari Kaligrafi yang merupakan bagian penting dari warisan budaya banyak bangsa. Dengan menggunakan media kayu karya Kaligrafi menjadi lebih dekat dengan akar budaya dan juga tradisi, melestarikan seni Kaligrafi tradisional dan juga mempelajari teknik seni Kaligrafi. Dengan demikian rencana peroposal ini berfokus pada penciptaan yang akan dibuat sebanyak 12 karya dengan menggunakan kayu potongan dengan ukuran 50x50 cm Hiasan Kaligrafi akan dilakukan berdasarkan tahapan sebanyak 3 proses, sebelum melakukan tiga proses penciptaan karya, penulis mencari dan membuat sebuah ide atau gagasan terlebih dahulu. Hal itu bertujuan untuk mencapainya karya yang baik sehingga memberikan nilai-nilai seni rupa. Diawali dengan membuat seketsa pada kertas, lalu dipindahkan pada media kayu, dilanjutkan dengan proses pembakaran atau *Pyrography* dan tahap akhir pemolesan bahan pengawet menggunakan pernis transparan (*clear*).

B. Identifikasi Masalah

1. Penggunaan teknik *Pyrography* sebagai ide dalam menciptakan hiasan Kaligrafi.
2. Penguasaan teknik *Pyrography* dalam mengontrol suhu dalam proses pembakaran pada karya Kaligrafi.
3. Penggunaan jenis kayu pinus dalam menciptakan karya Seni hiasan Kaligrafi.
4. Merancang desain Kaligrafi dengan detail untuk menciptakan hiasan Kaligrafi.

C. Batasan Permasalahan

Mengingat luasnya cakupan permasalahan, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini yaitu,

1. Penguasaan teknik *Pyrography* dalam mengontrol suhu dalam proses pembakaran pada karya Kaligrafi.
2. Penggunaan media kayu Pinus dalam menciptakan karya hiasan Kaligrafi.

D. Rumusan Masalah

1. Mewujudkan dan bagaimana proses pembuatan hiasan Kaligrafi dengan teknik *Pyrography* dengan menggunakan media kayu pinus.
2. Memaparkan dan menjelaskan keseluruhan hasil karya hiasan Kaligrafi dengan teknik *Pyrography* menggunakan media kayu pinus secara deskriptif berdasarkan kaidah-kaidah Kaligrafi.

E. Tujuan Penciptaan

Berikut adalah tujuan yang diharapkan dapat terwujud melalui terciptanya karya hiasan kaligrafi dengan teknik *Pyrography* menggunakan media kayu pinus.

1. Menciptakan karya Kaligrafi dengan teknik *Pyrography* yang menghasilkan efek visual yang unik serta desain yang belum pernah dibuat sebelumnya.
2. Menvisualkan bentuk tulisan dengan *Khat Tsuluts* menggunakan kaidah-kaidah yang sudah ditetapkan menjadi sebuah hiasan Kaligrafi dengan teknik *Pyrography* menggunakan media kayu pinus.

F. Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat dari penciptaan karya lukisan Kaligrafi *Tsuluts* adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, menggunakan teknik *Pyrography* dengan Kaligrafi pada media kayu merupakan sebuah inovasi yang menarik. Mengeksplorasi media kayu sebagai media yang memiliki tekstur dan warna yang beragam, sehingga dapat bereksprimen dan menciptakan efek visual yang menarik, sebagai bahan kreativitas Dalam mengembangkan ide guna mengembangkan seni Kaligrafi Islam, peningkatan kesabaran dan ketelitian dalam membuat karya Kaligrafi, seni Kaligrafi merupakan bagian penting dari warisan budaya Islam, Kaligrafi dapat menjadi representasi dari identitas budaya suatu komunitas nilai-nilai dan keindahan dapat dikomunikasikan kepada masyarakat yang lebih luas. Sebagai kajian untuk mengembangkan seni Kaligrafi Islam yang berlanjut pada generasi muda Islam yang akan datang.

2. Manfaat Penciptaan Praktis

Meningkatkan kreativitas dan proses penciptaan Kaligrafi dengan teknik *Pyrography* dengan media kayu pinus meningkatkan kreativitas seniman Kaligrafi. Kayu memiliki tekstur dan warna coklat kekuningan yang dapat memberikan efek visual yang Aesthetic pada Kaligrafi. Meningkatkan pengetahuan tentang Kaligrafi Arab pada media kayu yang dasarnya pada karakteristik teknik *Pyrography* tersebut bersikap oriental, klasik dan elegan. Untuk mempelajari teknik-teknik baru dalam menciptakan Kaligrafi dengan media kayu pinus.

